



**ANALISIS PEMBENTUKAN PORTOFOLIO SAHAM OPTIMAL MENGGUNAKAN
MODEL INDEKS TUNGGAL**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN
yang Terdaftar Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Rahmat Suharnas
NPM. 21601082131



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2023



**ANALISIS PEMBENTUKAN PORTOFOLIO SAHAM OPTIMAL MENGGUNAKAN
MODEL INDEKS TUNGGAL**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN
yang Terdaftar Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Rahmat Suharnas

NPM. 21601082131



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTASA EKONOMI DAN BISNIS MALANG

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2023

ABSTRAK

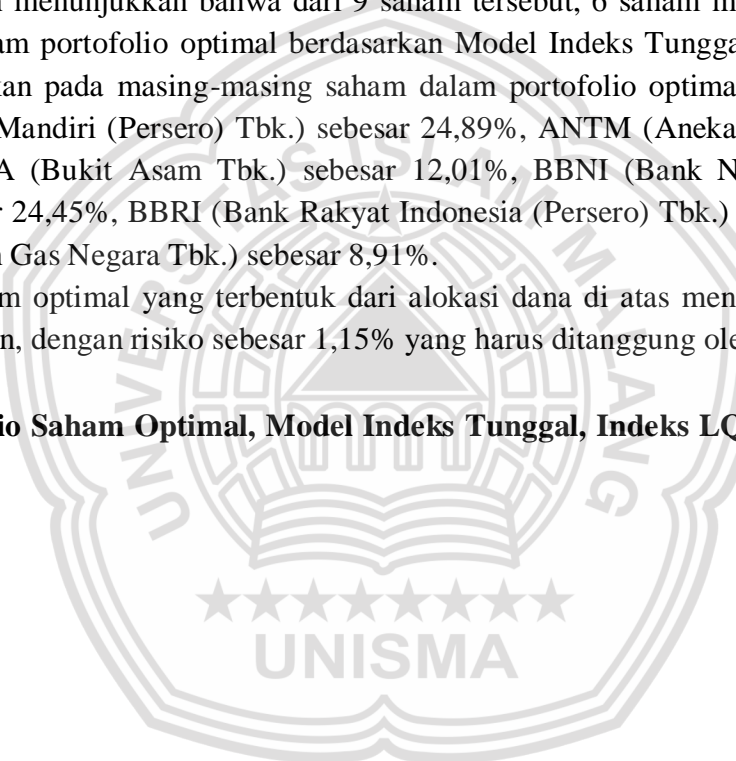
Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan Model Indeks Tunggal dalam membentuk portofolio saham yang optimal di indeks LQ45 dari Agustus 2020 hingga Januari 2023. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui proporsi dana yang dialokasikan pada masing-masing saham serta menghitung *return* dan risiko yang terkait dengan portofolio saham optimal yang terbentuk.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari saham-saham BUMN yang terdaftar di indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia antara Agustus 2020 dan Januari 2023. Sampel penelitian dipilih melalui *purposive sampling*, yaitu dengan menargetkan saham-saham BUMN yang tetap konsisten terdaftar di indeks LQ45 selama periode tersebut di atas. Dengan pendekatan ini, terpilihlah sampel penelitian yang terdiri dari 9 saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 9 saham tersebut, 6 saham memenuhi kriteria untuk dimasukkan dalam portofolio optimal berdasarkan Model Indeks Tunggal. Proporsi dana yang akan diinvestasikan pada masing-masing saham dalam portofolio optimal adalah sebagai berikut: BMRI (Bank Mandiri (Persero) Tbk.) sebesar 24,89%, ANTM (Aneka Tambang Tbk.) sebesar 11,40%, PTBA (Bukit Asam Tbk.) sebesar 12,01%, BBNI (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.) sebesar 24,45%, BBRI (Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.) sebesar 18,33%, dan PGAS (Perusahaan Gas Negara Tbk.) sebesar 8,91%.

Portofolio saham optimal yang terbentuk dari alokasi dana di atas menghasilkan *return* sebesar 2,36% per bulan, dengan risiko sebesar 1,15% yang harus ditanggung oleh investor.

Kata Kunci: Portofolio Saham Optimal, Model Indeks Tunggal, Indeks LQ45, Return dan risiko.



ABSTRACT

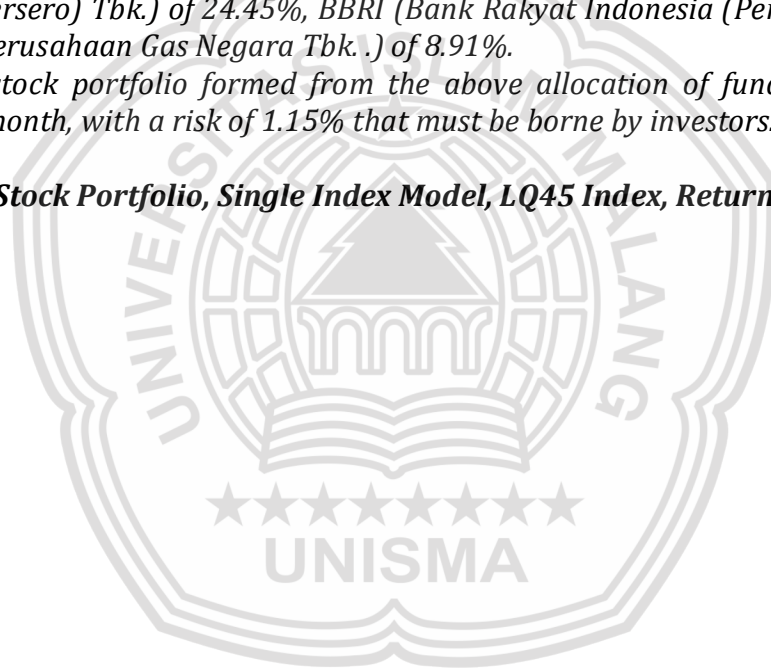
This study aims to use the Single Index Model to form an optimal stock portfolio on the LQ45 index from August 2020 to January 2023. This study aims to determine the proportion of funds allocated to each stock and calculate the return and risk associated with the optimal stock portfolio. formed.

The research design used is quantitative descriptive. The research population consists of BUMN shares listed on the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange between August 2020 and January 2023. The research sample was selected through purposive sampling, namely by targeting BUMN shares which remained consistently listed on the LQ45 index during the above period. With this approach, a research sample consisting of 9 stocks was selected.

The results showed that of the 9 stocks, 6 stocks met the criteria for inclusion in the optimal portfolio based on the Single Index Model. The proportion of funds to be invested in each stock in the optimal portfolio is as follows: BMRI (Bank Mandiri (Persero) Tbk.) 24.89%, ANTM (Aneka Tambang Tbk.) 11.40%, PTBA (Bukit Asam Tbk.) of 12.01%, BBNI (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.) of 24.45%, BBRI (Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.) of 18.33%, and PGAS (Perusahaan Gas Negara Tbk.) of 8.91%.

The optimal stock portfolio formed from the above allocation of funds produces a return of 2.36% per month, with a risk of 1.15% that must be borne by investors.

Keywords: Optimal Stock Portfolio, Single Index Model, LQ45 Index, Return and Risk.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memegang peranan sangat penting dalam kemajuan ekonomi suatu negara. Fungsinya mencakup menjadi sarana pendanaan bagi perusahaan sekaligus tempat bagi para investor untuk berpartisipasi dalam berbagai instrumen keuangan yang ditawarkan di pasar modal. Ada banyak pilihan investasi yang tersedia di pasar modal, seperti reksadana, saham, obligasi, saham preferen, waran, dan *rights issue*. Bagi investor yang memiliki dana lebih, mereka dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk mencapai hasil investasi yang optimal. Sementara itu, perusahaan dapat memilih instrumen yang sesuai untuk mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis mereka.

Investasi saham merupakan opsi investasi yang dapat dipilih di pasar modal. Investasi ini menawarkan tingkat pengembalian yang tergolong tinggi, tetapi juga diiringi dengan risiko yang relatif tinggi. Investor yang cerdas cenderung mempertimbangkan dengan hati-hati potensi keuntungan yang mungkin diperoleh sehubungan dengan risiko yang terkait sebelum mereka membuat keputusan investasi. Namun, menentukan tingkat optimal dari pengembalian dan risiko sering kali menjadi sebuah tantangan bagi para investor. Menyeimbangkan keinginan untuk hasil yang maksimal dengan tingkat risiko yang dapat diterima menjadi pertimbangan utama dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Untuk membentuk portofolio optimal, seorang investor harus terlebih dahulu menentukan portofolio efisien. Portofolio efisien merupakan portofolio yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dengan risiko yang sama atau tingkat risiko

yang rendah dengan tingkat pengembalian yang sama (Hartono, 2017:364). Sementara itu, portofolio optimal mencapai keseimbangan yang optimal antara keduanya. Dengan membentuk portofolio yang optimal, seorang investor dapat memilih kombinasi investasi yang sesuai, mencapai tingkat pengembalian yang diharapkan dengan risiko tertentu, atau mencapai tingkat risiko terendah dengan tingkat pengembalian tertentu. Penggunaan metode Model Indeks Tunggal merupakan salah satu pendekatan analisis yang dapat membantu investor menentukan tingkat pengembalian dan risiko dari portofolio. Dengan demikian, langkah ini membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat dan bijaksana.

Model Indeks Tunggal merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja aset dalam sebuah portofolio dengan membandingkannya dengan indeks pasar yang menjadi acuan, seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Metode ini melibatkan penilaian kinerja aset berdasarkan berbagai faktor, termasuk pengembalian harian atau bulanan, volatilitas, dan korelasi dengan indeks pasar. Aset-aset yang mampu melampaui kinerja indeks pasar dianggap menguntungkan dan layak untuk dimasukkan dalam portofolio.

Model Indeks Tunggal merupakan sebuah metode analisis yang digunakan dalam proses pembentukan portofolio untuk menjelaskan bagaimana cara membentuk portofolio optimal dari berbagai pilihan portofolio efisien. Dalam analisis ini, dilakukan perbandingan antara *Excess Return to Beta* dengan *Cutt-Off Point* pada setiap saham. Metode ini menggunakan *Excess Return to Beta* sebagai kriteria untuk memilih saham-saham yang akan dimasukkan ke dalam portofolio optimal, dan *Cutt-Off Point* merupakan nilai batas

yang ditentukan untuk menentukan nilai tertinggi dari *Excess Return to Beta* (Tandelilin, 2010).

Penelitian ini berfokus pada analisis pembentukan portofolio optimal berdasarkan data saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terutama saham-saham BUMN yang secara konsisten masuk dan terdaftar dalam indeks pasar LQ45 selama periode penelitian. Indeks LQ45 adalah kelompok saham yang memiliki tingkat aktivitas perdagangan tertinggi dan mewakili 45 saham dengan likuiditas terbaik di Bursa Efek Indonesia. Pergantian saham dalam indeks LQ45 diperbarui secara berkala setiap 6 bulan, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus, dan proses ini diawasi langsung oleh otoritas Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang dipilih adalah dari Agustus 2020 hingga Januari 2023, yang merupakan data terbaru yang telah dipublikasikan. Data ini dapat dijadikan dasar atau acuan bagi investor untuk berinvestasi dalam periode terbaru atau periode selanjutnya. Hingga saat ini, perusahaan yang tergabung dalam indeks pasar LQ45 tetap menarik bagi para investor sebagai pilihan investasi. Namun, masih banyak investor yang belum sepenuhnya memahami bagaimana membentuk portofolio saham yang optimal dan menganalisis saham-saham mana yang memiliki potensi tinggi untuk memberikan pengembalian yang besar di masa depan.

Pemahaman mengenai analisis pembentukan portofolio saham memiliki signifikansi yang besar bagi seorang investor, karena hal ini memungkinkan mereka untuk memilih saham-saham dalam indeks LQ45 yang dapat memberikan *return* optimal dengan tingkat risiko yang telah ditetapkan sebelum berinvestasi. Selain itu, investor juga perlu menentukan seberapa besar proporsi dana yang akan dialokasikan untuk saham-saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pembentukan Portofolio Saham Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia)"**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Menurut pendekatan Model Indeks Tunggal, bagaimana komposisi portofolio saham yang disarankan untuk perusahaan BUMN pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Agustus 2020 hingga Januari 2023?
2. Berapa proporsi dana yang direkomendasikan untuk investor pada setiap saham BUMN yang masuk dalam indeks LQ45, berdasarkan pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan metode Model Indeks Tunggal?
3. Bagaimana tingkat *return* dan risiko yang diharapkan terkait dengan portofolio optimal saham BUMN yang termasuk dalam indeks LQ45 yang dibangun dengan menggunakan metode Model Indeks Tunggal?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi saham-saham yang membentuk portofolio optimal pada perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 dengan menggunakan metode Model Indeks Tunggal.
2. Untuk mengetahui proporsi dana yang harus dialokasikan dari setiap saham BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 untuk membentuk portofolio optimal dengan menggunakan metode Model Indeks Tunggal.

3. Untuk mengetahui tingkat *return* dan risiko dari portofolio saham optimal yang terdiri dari saham-saham BUMN yang masuk dalam indeks LQ45.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi para investor dalam pengambilan keputusan pembentukan portofolio yang optimal. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi penting bagi investor dalam menentukan kombinasi saham yang tepat guna mencapai tujuan investasi mereka.

2. Peneliti Selanjutnya

Harapannya, penelitian ini dapat menjadi referensi yang berharga bagi peneliti-peneliti mendatang yang tertarik untuk melakukan studi sejenis atau terkait analisis pembentukan portofolio saham pada perusahaan BUMN yang masuk dalam indeks LQ45.

3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Harapannya, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berharga dan bacaan yang relevan bagi mahasiswa dan para pemangku kepentingan yang terkait dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dengan maksud untuk meningkatkan pemahaman tentang pembentukan portofolio saham yang optimal dan memberikan wawasan berharga dalam bidang keuangan dan investasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai penentuan portofolio saham optimal menggunakan metode Model Indeks Tunggal pada saham BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode Agustus 2020 - Januari 2023, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat enam saham yang termasuk dalam portofolio optimal menurut Model Indeks Tunggal yaitu BMRI (Bank Mandiri (Persero) Tbk.), ANTM (Aneka Tambang Tbk.) , PTBA (Bukit Asam Tbk.) , BBNI (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.), BBRI (Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.), dan PGAS (Perusahaan Gas Negara Tbk.).
2. Besarnya proporsi dana yang harus dialokasikan investor pada masing-masing saham, yaitu: BMRI (Bank Mandiri (Persero) Tbk.) sebesar 24,89%, ANTM (Aneka Tambang Tbk.) sebesar 11,40%, PTBA (Bukit Asam Tbk.) sebesar 12,01%, BBNI (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.) sebesar 24,45%, BBRI (Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.) sebesar 18,33%, dan PGAS (Perusahaan Gas Negara Tbk.) sebesar 8,91%.
3. *Return* portofolio optimal adalah sebesar 2,36% per bulan, sementara risiko yang perlu ditanggung oleh investor dari portofolio optimal tersebut adalah sebesar 1,15%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang terkait dengan penelitian ini, yang meliputi:

- 5.1 Fokus penelitian ini terbatas pada saham-saham BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45.
- 5.2 Data penelitian yang digunakan hanya mencakup periode 5 tahun (30 bulan), sehingga mungkin belum mewakili kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Mengingat kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang disajikan, beberapa saran dapat dipertimbangkan, seperti:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat meluas pada indeks atau sektor saham lainnya untuk memperluas pemahaman tentang pembentukan portofolio optimal di berbagai pasar dan sektor industri.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan guna mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat. Memperpanjang periode pengamatan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perubahan pasar dan kinerja perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdila, Yesi K., Hendro Sasongko, & Vera Mirtha Nia, 2021, Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal Untuk Pengambilan Keputusan Investasi (Saham Ideks LQ45 Periode 2016-2018 Di Bursa Efek Indonesia), Jurnal ilmiah.
- Aji, Bagus Setyo., 2016, Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi Empiris Pada Indeks LQ-45 Periode 2014-2015), Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB.
- Elton, Edwin J., and Martin, J. Gruber., 1995, *Modern Portfolio Theory and Investment Analysis*, John Wiley & Sons. Inc.
- Fahmi, Irham., 2012, Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab, Jakarta, Salemba Empat.
- Fahmi, Irham., 2014, Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal, Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Halim, Abdul., 2005, Analisis Investasi, Edisi ke 2, Jakarta, Salemba Embat.
- Halim, Abdul., 2015, Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya, Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Hartono, Jogiyanto., 2013, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Yogyakarta, BPFE.
- Hartono, Jogiyanto., 2014, Teori dan Praktik Portofolio Dengan Excel, Jakarta, Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto., 2015, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan, Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto., 2017, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi kesebelas, Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad., 2005, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Jones, Charles P., 2010, *Investments: Principles and Concepts*, John Wiley & Sons, Inc. (Edisi Kesembilan).
- Latuamury, Jabida., 2022, Analisis *Single Index Model* Dalam Pembentukan Portofolio Optimal (Studi Saham Indeks LQ45 Periode 2017-2022). Jurnal Lentera Akuntansi.
- Noor, Any., 2013, *Manajemen Event* (Edisi Revisi), Bandung, Alfabeta.

- Margana, I Gde R. R., dan Artini, Luh Gede S., 2017, Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal, FEB UNUD, Jurnal Manajemen.
- Qur'anitasari, Raden Rustam H., & Sri Sulasmiyati, 2016, Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Dalam Meminimalkan Tingkat Risiko Investasi Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi Kasus Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2013-Juli 2015), Jurnal Administrasi Bisnis, 31(1), 140–149.
- Said, Bawazier, & Sitanggang, Jati P., 1994, Memilih Saham Untuk Portofolio Optimal, UsahawanTahun XXIII, No. 1, Januari, hal 34-40.
- Samsul, Muhammad., 2006, Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio, Surabaya, Erlangga.
- Sekaran, Uma., 2006, Metode Penelitian Bisnis, Jakarta, Salemba Empat.
- Sugiyono., 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suroto, 2015, Analisis Portofolio Optimal Menurut Model Indeks Tunggal Studi Empiris pada Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode Agustus 2012- Juli 2015), Media Ekonomi dan Manajemen, 30(2), 161–177.
- Syamsuddin, dan Damayanti, V. S., 2011, Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tandelilin, Eduardus., 2010, Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama, Yogyakarta: Kanisius (1 ed.). Kanisius.
- Yasa, Devi Afifa., 2020, Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia), Jurnal Ilmiah.